

ABSTRAK

Diabetes Mellitus suatu penyakit metabolik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin. Penurunan kualitas hidup mempunyai hubungan yang signifikan terhadap terhadap angka kesakitan dan kematian. Spiritual pada diabetes mellitus memberikan rasa percaya, dukungan dan harapan pada individu sehingga merupakan salah satu hal penting dalam mendukung self care management pada penyakit kronis. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat spiritual dan self care management dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* populasi penelitian responden 50 dengan jumlah sampel menjadi 44 responden. Teknik pengambilan menggunakan teknik pengambilan *Purposive Sampling*. Instrument yang digunakan lembar kuisioner tingkat spiritual(DSES Daily Spiritual Experience Scale), self care management(DSMQ: Diabetes Self Management Questronnaire) dan kualitas hidup (WHOQOLBREF: World Health Organization Quality of Life). Analisis data menggunakan uji statistik *rank-spearman* dengan nilai $p < 0,005$

Hasil penelitian menunjukkan dari 44 responden didapatkan sebagian besar dari responden (59,1%) tingkat spiritual sedang, sebagian besar dari responden (52,3%) dan setengah atau sebagian responden (50,0%) kualitas hidup . Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan p ada hubungan tingkat spiritual dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus, dan p ada hubungan self care management dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus

Disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat spiritual dan self care mangement dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2. Diharapkan pasien mempertahankan dan meningkatkan tingkat spiritual dan self care managemement penderita diabetes mellitus tipe 2 .

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Tingkat Spiritual, Self Care Management, Kualitas Hidup